

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan perekonomian Negara telah lama diwarnai oleh lembaga-lembaga keuangan khususnya perbankan. Keberadaan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu perbankan sangat penting dalam suatu sistem perekonomian modern. Sebagai lembaga *intermediasi* perbankan harus memiliki kinerja yang baik, karena dengan kinerja yang baik bank akan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para nasabah (*agent of trust*).

Kegiatan utama yang dilakukan perbankan berupa menerima simpanan dari nasabah dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang keuangan atau *finansial* sangat membutuhkan kepercayaan dari para nasabah tersebut guna mendukung dan memperlancar dalam setiap kegiatan ekonominya. Oleh karena itu kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting pada masyarakat umum. Banyak bank yang lumpuh akibat dari adanya krisis kepercayaan tersebut.

Dengan adanya aktivitas input dan output tersebut memberikan celah masuknya berbagai risiko, baik risiko kredit, risiko suku bunga, risiko operasional, risiko pasar, dan berbagai bentuk risiko lainnya. Menurut Fahmi (2013) risiko kredit terjadi pada saat pihak kreditur dan debitur melakukan tindakan yang tidak hati-hati dalam melakukan keputusan kredit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan terbesar yang dialami oleh perbankan RI adalah risiko kredit yang berupa kredit macet yaitu sebesar 78 persen. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, perbankan Indonesia memiliki empat risiko utama. Pertama, risiko kredit, yakni kerugian kemungkinan gagal bayar dari kreditur bank. Kedua, risiko kredit yang disebabkan karena perubahan suku bunga dan nilai tukar mata uang. Ketiga, risiko operasional perbankan, meliputi sistem, manusia, proses internal, dan kejadian eksternal. Terakhir, risiko likuiditas akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dan sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan.

Komite Stabilitas System Keuangan (KSSK) menyatakan tekanan kredit macet (*Non Performing Loan/NPL*) merupakan salah satu faktor domestik yang dapat menimbulkan risiko dan berpotensi mengganggu stabilitas system keuangan nasional. NPL adalah penyakit bank yang perlu dicegah sebelum terjadi. Dunil (2009) mengatakan tidak hanya sebagai penyakit biasa yang terjadinya kasus demi kasus tetapi dapat pula menjadi wabah yang menimpa semua bank. Sehingga akan terjadi persaingan bisnis yang ketat terutama bidang perbankan yang menuntut bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik investor.

Oleh karenanya, Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku menurut Peraturan Bank Indonesia. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu dalam kondisi sehat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan (Margaretha dan Zai, 2013).

Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan yang akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity*) (Kasmir, 2012). Empat dari lima aspek tersebut yaitu *Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan.

Dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya *return on assets* (ROA) dan tidak memasukkan unsur *return on equity* (ROE). Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009).

Peneliti melakukan penelitian pada Industri perbankan karena industri ini pada beberapa tahun 2015 ini harus menghadapi tantangan yang lebih berat ketimbang 2014 yaitu mengalami penurunan pada permintaan kredit baru. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan triwulanan permintaan kredit baru pada kuartal II 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014. Hal itu tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) hasil survey perbankan triwulan II 2014. SBT triwulan II yang sebesar 66,7% dan pada triwulan tahun 2014

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 87,9%. SBT triwulan II 2015 merupakan yang terendah dalam 5 tahun terakhir (CNN Indonesia). Hal tersebut disebabkan karena Perbankan Indonesia masih dihadapkan ketidakpastian pasar keuangan dunia. Berbagai tantangan akan menghadang perjalanan bisnis bank-bank nasional, terutama pertumbuhan dana. Pertumbuhan dana jadi tantangan besar dengan rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) hampir menyentuh level 90 persen, sangat sulit bagi perbankan mencapai pertumbuhan kredit. Selain perlambatan pertumbuhan kredit terus berlanjut, bank-bank juga menghadapi ancaman penurunan kualitas kredit serta perburukan kualitas kredit akan menjadi masalah yang dihadapi para pelaku industri perbankan nasional. Faktor utama dari penurunan permintaan kredit baru adalah belum membaiknya kondisi usaha dan rendahnya kebutuhan pembiayaan akibat perlambatan ekonomi. Dengan menurunnya pertumbuhan kredit tentunya salah satu fungsi dari bank yaitu menyalurkan kredit menjadi terhambat sehingga bank mengalami kesulitan untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut kajian tengah tahun yang dilakukan Biro Riset Infobank, pertumbuhan kredit sampai akhir 2015 diprediksi berada di sekitar 9% sampai 13% dan *non performing loan* (NPL) menunjukkan tren meningkat. Demikian salah satu kajian tengah tahun yang dilakukan Biro Riset Infobank.

Tabel 1.1 berikut menggambarkan persentase LDR, NPL, CAR, DER, BOPO dan ROA tahun 2015 pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari www.idx.co.id

Tabel 1.1 : Data LDR, NIM, NPL, CAR, DER, BOPO dan ROA

NO	KODE BANK	LDR (%)	NIM (%)	NPL (%)	CAR (%)	DER (%)	BOPO (%)	ROA (%)
1	AGRO	87.15	4.77	1.32	22.12	5.18	88.63	1.55
2	AGRS	78.84	3.24	1.47	18.23	6.44	98.41	0.17
3	ARTO	84.15	5.34	2.12	19.16	5.95	100.46	0.01
4	BABP	72.29	3.32	2.43	17.83	6.10	98.97	0.1
5	BACA	55.78	4.73	0.79	17.7	10.53	90.27	1.1
6	BBCA	81.10	6.70	0.70	18.70	5.60	63.20	3.80
7	BBHI	94.23	5.07	3.97	21.9	4.52	124.94	-2.82
8	BBKP	86.34	3.58	2.13	13.56	11.52	87.56	1.39
9	BBMD	101.61	8.13	1.36	28.26	3.15	68.58	3.53
10	BBNI	87.8	6.4	0.9	19.5	5.26	90.77	1.01
11	BBNP	90.1	5.18	3.98	18.07	6.24	91.9	0.99
12	BBRI	86.88	8.13	0.52	20.59	6.76	67.96	4.19
13	BBTN	108.78	4.87	2.26	16.97	11.40	84.83	1.61
14	BBYB	88.95	6.12	1.85	15.7	8.35	91.82	1.16
15	BCIC	85	0.93	2.19	15.49	10.50	143.68	-5.37
16	BDMN	87.5	8.25	1.9	19.67	0.82	85.25	1.2
17	BEKS	80.77	6.11	4.91	8.02	18.20	134.15	-5.29
18	BINA	82.83	4.26	0.21	19.66	3.86	90.46	1.05
19	BJBR	88.13	6.32	0.86	15.85	9.80	83.31	2.04
20	BJTM	82.92	6.41	1.1	21.22	5.79	76.12	2.67
21	BKSW	112.54	3.08	2.4	16.18	9.62	90.95	0.87
22	BMAS	92.96	4.42	0.5	19.33	5.30	89.53	1.1
23	BMRI	87.05	5.9	0.6	18.6	7.77	69.67	3.15
24	BNBA	82.78	5.49	0.39	25.57	4.32	88.91	1.33
25	BNGA	88.04	6.46	1.92	13.47	7.33	76.8	2.75
26	BNII	85.13	4.84	2.42	15.17	9.01	90.77	1.01
27	BNLI	87.8	4	1.4	15	9.92	98.9	0.2
28	BSWD	82.06	3.7	4.96	23.85	4.46	110.2	-0.77
29	BSIM	78.04	5.77	2.99	14.37	6.46	91.67	0.95
30	BTPN	97	11.3	0.7	23.8	4.70	61	3.1
31	BVIC	70.17	3.93	3.93	19.3	9.42	93.89	0.65
32	DNAR	103.38	7.55	3.01	61.07	3.79	78.84	2.78
33	INPC	80.75	4.56	1.25	15.2	8.08	96.66	0.33
34	MAYA	82.99	4.78	2.52	12.97	9.31	82.65	2.1
35	MCOR	86.82	4.44	1.63	16.39	6.13	90.7	1.03
36	MEGA	65.05	6.04	2.81	22.85	4.92	85.72	1.97
37	NAGA	59.34	2.53	0.31	15.2	8.51	93.86	0.77
38	NISP	92.1	5.4	2.5	21.4	6.34	24.6	2.3
49	NOBU	72.53	3.89	0	27.48	4.63	95.59	0.38
40	PNBN	98.83	4.61	0.55	20.13	4.94	86.66	1.31
41	SDRA	97.22	4.74	1.26	18.82	3.84	79.89	1.94

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada tabel 1 diatas yang bersumber dari www.idx.co.id menunjukkan bahwa pergerakan LDR secara garis besar mengalami kecenderungan berfluktuasi stabil yang ditujukan pada bank BBMD yaitu sebesar 101,61% dengan ROA sebesar 3,53%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yaitu semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Persentase NIM mengalami pergerakan yang cenderung berfluktuasi stabil yang ditujukan pada bank ARTO yaitu sebesar 5,34% dengan ROA sebesar 0,01%. Hal ini tidak sesuai dengan teori jika semakin besar NIM maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.

Persentase NPL mengalami pergerakan yang cukup fluktuasi naik ditujukan pada bank DNAR yaitu sebesar 3,01% dengan ROA sebesar 2,78%. Hal ini tidak sesuai dengan teori jika semakin kecil NPL maka semakin bagus kualitas asetnya dan ROA akan akan tinggi karena untuk penilaian bank, besarnya NPL maksimum yang ditetapkan oleh BI adalah sebesar 5%.

Persentase tersebut menunjukkan bahwa pergerakan ROA secara garis besar yang cenderung berfluktuasi stabil berkisar pada 4,19% dan CAR sebesar 20,59% untuk yang tertinggi yaitu dicapai oleh bank BBRI hingga persentase -5,37 % dan CAR sebesar 15,7% untuk yang terendah yang dicapai oleh bank BCIC dimana ketetapan ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu $> 1,5\%$, BI akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki ROA > 1,5%. Ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang semakin baik dan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009). Sedangkan minimal CAR yang ditentukan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Besarnya modal pelengkap yang diperhitungkan dalam perhitungan CAR adalah maksimal sebesar 100% dari modal inti. Dengan anggapan bahwa semakin tinggi CAR semakin baik kinerja suatu bank. Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan teori dilihat dari bank BSWD yang memiliki ROA -0,77% dan CAR 23,85%.

Persentase BOPO mengalami pergerakan yang cukup signifikan ditujukan pada bank NISP yaitu sebesar 24,6% dengan ROA sebesar 2,3%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori jika BOPO mendekati 75% berarti kinerja bank yang bersangkutan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi.

Melihat dinamika rasio LDR, NIM, NPL, CAR, BOPO, dan ROA yang tidak menentu dan tidak sesuai dengan teori dimana seharusnya berbanding lurus. Maka perlu diadakan penelitian tentang pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Pada Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2015.

Hasil penelitian Sudyatno dan Fatmawati (2013) menunjukkan bahwa risiko kredit yang diprosikan oleh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak signifikan terhadap profitabilitas bank yang diproksikan oleh (ROA). Ini berarti bahwa ada kecenderungan ROA meningkat dengan meningkatnya CAR dan LDR. Kemudian efisiensi operasional yang diproksikan oleh BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dan Syaichu (2003) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan Biaya Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Eng (2013) menunjukkan bahwa NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR secara bersama-sama ternyata berpengaruh signifikan, sehingga dapat diyakini memainkan peranan yang cukup penting dalam menentukan perubahan ROA.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Sohilauw (2016). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian mengenai Kinerja Bank yang diproksi dengan ROA. Sedangkan perbedaannya terdapat pada periode tahun penelitian, sampel, dan variabel. Penambahan variabel independent yang digunakan didalam penelitian ini adalah DER.

Penambahan variabel dilakukan karena pada tahun 2015 rasio DER menjadi masalah tentang pemberlakuan besarnya batasan yaitu sebesar 4:1 mulai tahun depan yang dikhawatirkan akan menjadi disinsentif (tidak memberi insentif) bagi pergerakan roda perekonomian yang masih membutuhkan likuiditas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(finansial.bisnis.com). Hal ini berkaitan dengan Direktur bank DNAR mengakui bisnis perbankan memang membutuhkan permodalan yang kuat dibutuhkan modal inti diatas Rp 1 triliun. Sehingga dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah membahas Master Plan Perbankan Indonesia (MP2I) untuk periode 2014-2024 yang salah satunya mengkaji tentang permodalan perbankan. Tujuan dari kebijakan ini untuk memperkuat daya saing industry perbankan nasional dengan mengkonsolidasikan bank-bank bermodal kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian dari setiap peneliti. Sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana “Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Umum”. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh risiko kredit, yang diproksi dengan LDR, NIM, NPL, CAR, dan DER serta efisiensi operasional yang diproksi dengan BOPO terhadap kinerja bank yang diproksi dengan ROA pada periode yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank umum secara parsial yang terdaftar di BEI periode 2015?
2. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank umum secara simultan yang terdaftar di BEI periode 2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank umum secara parsial yang terdaftar di BEI periode 2015.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah terdapat *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performance Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional

(BOPO) terhadap terhadap Kinerja Bank umum secara simultan yang terdaftar di BEI periode 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan investor dapat menambah pengetahuan dan informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga risiko dapat diperkecil dan kemungkinan yang akan terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara ditempuh bila perusahaan perbankan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat kesulitan keuangan yang akan mampu untuk dicarikan solusi sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir tentang ROA pada perusahaan perbankan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pembahasan yang memberisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penelitian ini yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta penelitian terdahulu dan pada akhir akan menguraikan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan analisis data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif variabel - variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data

yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

: PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya dan saran - saran yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

